



ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERALATAN YANG DIPINJAMKAN KEPADA PELANGGAN PADA PT KARYA KREATIF BERSAMA DENGAN METODE PENGEMBANGAN PROTOTYPE

Andrew Santoso
Hasbi

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta.

ABSTRACT

Andrew Santoso / 31090230 / 2013 / *System Analyst and Desgin of Accounting Information for Equipment that been Loaned to Customers at PT Karya Kreatif Bersama with protoype method / Mentor : M. Hasbi Saleh, S.E., Ak., M.Si.*

This study aims to analyze and design Accounting Information Systems of Equipment especially lent equipment for customer of PT Karya Kreatif Bersama (Topas TV) with the prototype method. PT Karya Kreatif Bersama is a company that running its business in the Television Broadcasting Services. Evaluating on Accounting Information Systems of Equipment in PT Karya Kreatif Bersama which include general controls and specific controls is to identify weaknesses in the accounting information systems of equipment that running inside the company and to provide recommendations on the weaknesses of the old system. The recommendations are mean for the improvement and useful input for new system and internal control of accounting information systems on enterprise in the future.

The research method that been used is literature, that is done by collecting the required data by reading and citing books and search through internet that related with the material that is presented as a rationale in writing. Other research methods are conducted field studies in which the authors come to the object of research to collect the necessary primary data directly from the company through 3 ways, such as: documentation, observation or field observations, and interviews.

The evaluation results showed that the accounting information systems of equipment in the company still has weaknesses that must be corrected either in internal controls or in the cycle of the equipment. It means the accounting information system of equipment that currently running in the company still needs to be improved and developed, so that the system can running better and producing high quality, effective and efficient of information systems.

Keyword: designing, evaluation, accounting information systems, equipment, prototype methods

ABSTRAK

Andrew Santoso / 31090230 / 2013 / *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Peralatan yang Dipinjamkan Kepada Pelanggan pada PT Karya Kreatif Bersama dengan Metode Pengembangan Prototype / Pembimbing : M. Hasbi Saleh, S.E., Ak., M.Si.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang Sistem Informasi Akuntansi Peralatan khususnya peralatan yang dipinjamkan pada pelanggan PT Karya Kreatif Bersama (Topas TV) dengan metode *prototype*. PT Karya Kreatif Bersama adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa Penyerahan Televisi. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Peralatan pada PT Karya Kreatif Bersama yang meliputi pengendalian umum dan pengendalian khusus adalah untuk mengidentifikasi kelemahan dalam sistem informasi akuntansi peralatan yang sedang berjalan dalam perusahaan dan

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memberikan rekomendasi atas kelemahan sistem lama. Rekomendasi tersebut berguna untuk peningkatan dan masukan bagi sistem yang baru dan pengendalian internal pada sistem informasi perusahaan di masa yang akan datang.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan membaca dan mengutip buku-buku serta melalui pencarian di internet yang ada kaitannya dengan materi yang disajikan sebagai dasar pemikiran dalam penulisan. Adapun metode penelitian lain yang dilakukan adalah studi lapangan dimana penulis mendatangi langsung objek penelitian untuk mengumpulkan data primer yang diperlukan langsung dari perusahaan yaitu melalui 3 cara, antara lain: dokumentasi, observasi atau tinjauan lapangan, dan wawancara.

Dari hasil evaluasi selama penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi peralatan di perusahaan masih terdapat beberapa kelemahan yang harus diperbaiki baik dalam pengendalian internalnya maupun dalam siklus peralatannya. Jadi sistem informasi akuntansi peralatan yang saat ini ada di dalam perusahaan masih perlu dibenahi dan dikembangkan, agar sistem yang berjalan menjadi lebih baik dan menghasilkan sistem informasi yang berkualitas, efektif serta efisien.

Kata Kunci: Perancangan, evaluasi, sistem informasi akuntansi, peralatan, metode *prototype*



1. Dalam penulisan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

* Korespondensi untuk penulis: HP: (0878)99644811. E-mail: hardvenz@yahoo.com



I. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menghasilkan inovasi-inovasi baru seiring dengan perkembangan pola pikir manusia yang senantiasa terus berubah ke arah yang lebih baik, cepat, tepat dan akurat. Salah satu yang berkembang pesat adalah bidang teknologi informasi khususnya teknologi informasi berbasis komputer yang mempunyai peranan penting dalam proses penyajian informasi.

Bagi perusahaan jasa yang kegiatan utamanya adalah memberikan pelayanannya berupa jasa, maka tidak terlepas dari unsur penting dalam perusahaannya tersebut yaitu aset tetap yang digunakan perusahaan. Karena sumber penghasilan utama bagi PT Karya Kreatif Bersama adalah penyediaan jasa saluran televisi berlangganan, maka tidak terlepas dari aktiva tetap yang dibutuhkan bagi operasi perusahaan tersebut. Pentingnya peralatan bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya disebabkan peralatan yang akan dipinjam-pakai oleh para konsumen merupakan aset perusahaan, sehingga perlu aturan dalam mengontrol peralatan tersebut. Hal ini lah yang menyebabkan perusahaan harus tepat dalam menetapkan sistem akuntansi yang tepat dalam mengatur peralatan perusahaan tersebut. Apabila peralatan perusahaan tersebut tidak ditangani dengan baik, maka akan mengakibatkan arus peralatan serta aturan dalam penggunaan peralatan tersebut (seperti parabola, *set top box*, *smart card*) dapat disimpangkan yang nantinya dapat membuat pelanggan kecewa serta kerugian bagi perusahaan.

PT Karya Kreatif Bersama sebagai perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi, memerlukan pengolahan sistem informasi yang baik, dimana kebijakan-kebijakan dan keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang diperoleh akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan terutama untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin.

Permasalahan yang seringkali dihadapi PT Karya Kreatif Bersama ialah pencatatan stok peralatan di bagian *accounting* tidak sama dengan stok peralatan yang sebenarnya di gudang. Hal ini juga menjadi masalah karena bisa menyebabkan kesalahan bagian penjualan dan bagian pembelian untuk menentukan jumlah stok peralatan di gudang. Selain itu, pencatatan di setiap departemen pun masih dilakukan secara manual sehingga tingkat resiko kesalahan dalam pencatatan dan kehilangan dokumen pun lebih besar terjadi, jika terjadi kesalahan-kesalahan seperti kesalahan pencatatan dapat menghasilkan informasi yang tidak benar yang akan mengganggu pengoperasian dan pengambilan keputusan dalam perusahaan. Belum lagi resiko akan hilangnya data-data perusahaan yang penting akibat pencatatan secara manual.

Mengingat pentingnya masalah-masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi terstruktur sehingga persediaan peralatan yang masih digudang dapat terpantau dengan baik serta arus distribusi peralatan dapat berjalan dengan baik. Informasi barang di dalam gudang sangatlah berpengaruh terhadap perusahaan terutama dalam menentukan aktivitas perusahaan baik transaksi pembelian ataupun penjualan, karena pengendalian persediaan peralatan merupakan salah satu kegiatan utama untuk mengontrol efektifitas dan efisiensi pengoperasian perusahaan.

Rumusan Pertanyaan Penelitian

Dengan terbatasnya waktu yang dimiliki, maka untuk lebih dapat mengarahkan penelitian ini ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi kelemahan sistem informasi akuntansi peralatan pada PT Karya Kreatif Bersama saat ini?
2. Bagaimana langkah-langkah perancangan sistem informasi akuntansi peralatan PT Karya Kreatif Bersama dengan metode *prototype*?
3. Apa saja manfaat dari perancangan sistem informasi akuntansi peralatan PT Karya Kreatif Bersama dengan metode *prototype* terhadap kinerja perusahaan?

1. Dilarang menyalin atau menjiplak isi dari makalah ini untuk keperluan lain.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan referensi dan penulisan karya ilmiah.
 b. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari buku-buku wajib yang berkaitan dengan topik permasalahan sebagai landasan teori untuk pembahasan masalah dan analisis kasus dalam melakukan penelitian. Buku-buku yang digunakan yaitu buku Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Analisis Perancangan Sistem (APS).

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode penelitian lapangan dilakukan dengan cara mendatangi langsung objek yang akan diteliti untuk memperoleh data primer. Adapun metode penelitian lapangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan salah satunya adalah struktur organisasi beserta uraian tugasnya.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan operasional perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan transaksi peralatan.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan bagian yang terkait untuk memperoleh data yang berguna dan berhubungan dengan permasalahan sistem akuntansi peralatan pada akhirnya dapat diberikannya suatu rancangan sistem akuntansi peralatan yang dipinjamkan kepada pelanggan yang sesuai dengan perusahaan saat ini.

Teknik Analisis Data

Analisis sistem informasi akuntansi yang berjalan di perusahaan dilakukan dengan membandingkan antara teori dan praktik. Kemudian diidentifikasi kelemahan-kelemahan serta kelebihan dalam sistem berjalan, dan merancang sebuah sistem informasi akuntansi peralatan yang sesuai dengan kebutuhan.

Teknik perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *prototype*. Tahap-tahap perancangan metode *prototype* adalah pengumpulan kebutuhan, membangun *prototype*, evaluasi *prototype*, mengkodekan sistem, menguji sistem, evaluasi sistem, dan menggunakan sistem. Penelitian ini dibatasi pada tiga tahap *prototype* yaitu pengumpulan kebutuhan, membangun *prototype*, dan evaluasi *prototype*. Jika hasil evaluasi *prototype* dinilai belum memadai oleh pihak manajemen, maka dilakukan pembangunan *prototype* kembali. Jika hasil evaluasi *prototype* tersebut sudah memadai, maka proses pengembangan sistem akan berlanjut ke tahap selanjutnya. Tahap metode *prototype* selanjutnya akan diserahkan kepada perancang perangkat lunak yang merupakan ahli teknologi informasi.

Langkah-langkah yang digunakan sebagai alat yang membantu penyampaian pada pengembangan sistem yang baru, yaitu:

1. Membuat rancangan dalam bentuk narasi dari sistem yang baru

Rancangan sistem yang berupa deskripsi naratif tentang prosedur siklus peralatan yang dipinjamkan ke pelanggan PT Karya Kreatif Bersama. Melalui narasi yang dibuat ini, penulis dapat mengembangkan konsep yang diinginkan dalam merancang sistem yang baru.

2. Membuat Bagan Alir (*flowchart*)

Bagan alir memiliki kemiripan konsep dengan *activity diagram*, tetapi memiliki simbol yang berbeda. Petunjuk untuk mempersiapkan bagan alir menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2006: 196—197) adalah sebagai berikut:

a. Pahami sistemnya sebelum membuat bagan alirnya;

b. Identifikasi entitas-entitas yang akan dibuat bagan alirnya;

c. Ketika beberapa entitas perlu diperhatikan di dalam bagan alir, bagilah bagan alir ke dalam dua kolom dengan nama untuk setiap kolom;



- d. Buatlah bagan alir hanya untuk arus normal operasi perusahaan;
- e. Desain bagan alir sedemikian rupa agar bagan alir tersebut dimulai dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan;
- f. Beri awalan dan akhiran yang jelas untuk bagan alir;
- g. Pergunakan simbol-simbol bagan alir yang standar, dan gambarlah dengan pola atau komputer;
- h. Berilah nama seluruh simbol dengan jelas;
- i. Ketika menggunakan beberapa kopi dokumen, berilah nomor dokumen di bagian sudut kanan atas simbol terkait;
- j. Setiap simbol proses manual harus memiliki *input* dan *output*;
- k. Pergunakan konektor pada halaman untuk menghindari kelebihan garis arus;
- l. Pergunakan kepala panah untuk seluruh garis arus;
- m. Apabila sebuah bagan alir tidak cukup digambar dalam satu halaman, berilah nomor halaman yang jelas;
- n. Perlihatkan terlebih dahulu dokumen atau laporan di dalam kolom tempat mereka dibuat;
- o. Perlihatkan terlebih dahulu seluruh data yang dimasukkan ke dalam atau ditarik dari *file* komputer sewaktu melewati suatu operasi pemrosesan;
- p. Gambar sebuah garis dari dokumen ke sebuah *file*, untuk menunjukkan bahwa dokumen tersebut akan masuk di *file*;
- q. Gambar sketsa kasar bagan alir sebagai langkah awal;
- r. Desain kembali bagan alir untuk menghindari kekacauan;
- s. Verifikasi akurasi bagan alir dengan meninjau kembali aliran alir.
- t. Gambar hasil akhir bagan alir.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Membuat *Context Diagram*

Context diagram adalah model proses untuk mendokumentasikan lingkup sistem. Menurut Jeffery L. Whitten, Lonnie D. Bentley, Kevin C. Dittman (2004: 351) langkah-langkah membuat *context diagram* adalah sebagai berikut:

- a. Pikirkanlah sistem sebagai kontainer untuk dapat membedakan antar bagian dalam dan bagian luarnya;
- b. Tanyalah pengguna akhir sistem, transaksi bisnis seperti apa yang harus direspons oleh sistem (*net input* untuk sistem);
- c. Tanyalah pengguna akhir sistem, respons apa yang harus dihasilkan sistem (*net output* untuk sistem);
- d. Identifikasi tiap data *store* eksternal;
- e. Gambar diagram konteks dari semua informasi sebelumnya;

4. Membuat *Activity Diagram*

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga menunjukkan hubungan dari tiap-tiap divisi yang saling berhubungan secara mendetail berdasarkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan masing-masing unit kerja di dalam perusahaan. *Activity diagram* menggambarkan prosesnya tampak paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. *Activity diagram* lebih menggambarkan proses-proses dan jalur-jalur aktivitas dari level atas secara umum.

5. Mengembangkan *Use Case Diagram*

Use case menggambarkan fungsi-fungsi sistem dari sudut pandang pengguna eksternal dan dalam sebuah cara dan terminologi yang mereka pahami. *Use case diagram* ini berguna untuk mendapatkan dan menganalisis informasi persyaratan yang cukup untuk mempersiapkan model yang mengkomunikasikan apa yang diperlukan dari perspektif pengguna. Langkah-langkah yang dilakukan untuk merancang *use case diagram* menurut Jeffery L. Whitten, Lonnie D. Bentley, Kevin C. Dittman (2004: 26) adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi pelaku bisnis;



- b. Mengidentifikasi *use case* persyaratan bisnis;
- c. Membuat diagram model *use case*;
- d. Mendokumentasikan naratif *use case* persyaratan bisnis.

6. Membuat *Class Diagram*

Class diagram berguna untuk menunjukkan hubungan antar kelas yang ada dalam sistem tersebut. Kelas digambarkan dalam bentuk persegi yang di dalamnya memuat nama kelas, atribut, dan metode dari kelas tersebut.

Kelas-kelas lalu dihubungkan dengan garis-garis dan ada keterangan penjelas di setiap garis. Langkah-langkah dalam mendesain *class diagram* menurut Jeffery L. Whitten, Lonnie D. Bentley, Kevin C. Pittman (2004: 432) adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi asosiasi dan *multiplicity* (satu objek atau kelas dapat melakukan referensi silang ke objek dan kelas lain);
- b. Mengidentifikasi hubungan generalisasi / spesialisasi (hubungan antara kelas induk dan kelas anak, atau lebih dikenal dengan istilah hierarki klasifikasi);
- c. Mengidentifikasi hubungan agregasi / komposisi dasar (suatu objek adalah bagian dari objek lain);
- d. Menyiapkan *class diagram*.

7. Membuat Desain *Form*

Perancangan *form input* dan *output* dalam komputer dan dapat dicetak untuk sebagai dokumen-dokumen yang akan digunakan dalam kegiatan distribusi perusahaan. Perancangan *form* bertujuan untuk memudahkan karyawan melakukan pengisian *form* melalui layar komputer dan membantu karyawan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Penunjuk dalam merancang layar *input* dan *output* menurut Kendall dan Kendall (2003:28), adalah sebagai berikut:

- a. Buatlah layar yang sederhana;
- b. Buatlah presentasi layar tetap konsisten;
- c. Fasilitasi gerakan pengguna di antara layar-layar;
- d. Ciptakan suatu layar yang menarik.

III. Hasil & Pembahasan

Berdasarkan analisis dan pembahasan atas sistem peralatan yang terdapat pada PT Karya Kreatif Bersama, maka diketahui bahwa sistem yang selama ini berjalan pada PT Karya Kreatif Bersama tidak memadai disebabkan sistem yang ada saat ini masih dijalankan secara manual dan tentu saja kinerja perusahaan saat ini menjadi lambat dan tidak maksimal.

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik tiga hal penting bagi PT Karya Kreatif Bersama, yaitu:

1. Perusahaan perlu beralih dari sistem yang dijalankan secara manual menjadi sistem yang lebih terkomputerisasi dengan metode *prototype* sehingga *update* stok peralatan menjadi lebih cepat dan tepat.
2. Perusahaan juga perlu membuat *database* untuk menyimpan data-data penting dan menciptakan kemudahan serta keamanan pengaksesan data tersebut sesuai dengan *user* yang berkepentingan.
3. Selain arus sistem informasi, arus komunikasi antar divisi dan antar *user* dalam setiap departemen dalam perusahaan juga perlu mendapat perhatian.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem peralatan baru yang sesuai untuk proses keluar masuknya peralatan khususnya peralatan yang dipinjamkan kepada pelanggan PT Karya Kreatif Bersama adalah sistem informasi akuntansi peralatan yang terkomputerisasi dan terintegrasi satu sama lain dimana setiap departemen dihubungkan melalui satu *database* sehingga setiap departemen dapat mengakses data yang dibutuhkan secara cepat dan akurat.



IV. Simpulan dan Saran

Perancangan sistem peralatan ini dibuat dengan menggunakan metode *prototype* yang dibatasi pada tiga tahap awal, yaitu: pengumpulan kebutuhan, membangun *prototype* dan evaluasi *prototype*. *Flowchart*, *context diagram*, *activity diagram*, *use case diagram*, *class diagram*, dan *design form* digunakan untuk menunjang analisis dan perancangan sistem peralatan dengan metode *prototype* sehingga tiga tahap dalam metode *prototype* dapat berjalan lancar.

PT Karya Kreatif Bersama perlu mengubah sistem informasi akuntansi peralatan yang saat ini masih berjalan secara manual menjadi sistem informasi akuntansi peralatan yang terkomputerisasi. Selain itu, penggunaan *database* dalam sistem informasi akuntansi peralatan perusahaan tersebut merupakan hal yang wajib apabila perusahaan ingin agar performanya menjadi meningkat.

Sebaiknya PT Karya Kreatif Bersama tidak hanya memikirkan bagaimana perancangan sistem baru tersebut dapat diaplikasikan, melainkan juga mempertimbangkan bagaimana pengaruh dari perancangan sistem baru tersebut terhadap *user* atau karyawan yang menggunakannya. Untuk penginputan data ke dalam *database*, sebaiknya ditambahkan tampilan *user log* untuk mengetahui siapa yang mengakses dan pada pukul berapa *database* tersebut diakses. Kemudian untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan analisis dan perancangan sistem perusahaan dengan merancang juga program pengamanan *database* dan arus sistem agar data-data perusahaan terjamin keamanannya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya kepada penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak M. Hasbi Saleh, S.E., Ak., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan dalam menulis, menyusun, dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Seluruh dosen dan *staff* pengajar iBii yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan dalam proses pengajaran selama penulis kuliah di iBii.
3. Bapak Erick Gunawan Widjaya selaku *Manager Accounting* pada PT Karya Kreatif Bersama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Sandy selaku *Accounting Supervisor* yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data, informasi, dan dokumen-dokumen yang menunjang penulisan dan penyelesaian skripsi.
5. Seluruh karyawan dan karyawan PT Karya Kreatif Bersama yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi.
6. Mami dan dede yang selalu mendukung dan mendoakan, serta memotivasi penulis agar skripsi dapat terselesaikan.
7. Teman-teman penulis : Reinaldo Hendrawan, Herry Iryadi, Laurent Kevin, Patrick Tam, Philips Lesmana, Hendra Tino Iskandar, Stefani Sarilin, dan teman-teman yang lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan mempunyai banyak keterbatasan baik dalam hal bahasa, isi, maupun penyajian. Oleh karena itu,

Copyright © 2019 by Kwik Kian Gie School of Business. All rights reserved. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan sekaligus masukan-masukan bagi penulisan skripsi selanjutnya. Terima kasih.

VI. Daftar Pustaka

Aren, Alvin A. Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley 2011, *Jasa Audit dan Assurance – Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

Bennet, Simon, Steve McRobb, dan Ray Farmer 2006, *Object Oriented System Analysis and Design*, Edisi 3, New York: McGraw Hill.

Bodnar, George H. dan William S. Hopwood 2000, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keenam, Buku 1, Terjemahan oleh Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Definisi Peralatan menurut PSAK 16 Revisi 2011, sumber: <http://hepiprayudi.wordpress.com/2012/07/31/aset-tetap-psak-no-16-revisi-2011/> (diakses 1 Februari 2013)

Evi Indrayani dan Humdiana 2009, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 2, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hall, James A., Tommie Singleton 2007, *Information Technology Auditing and Assurance*, Edisi 1, Penerjemah: Dewi Fitriarsari dan Deny Arnos Kwary, Jakarta: Salemba Empat.

Hanif Ismail dan Darsono Prawironegoro (2009), *Sistem Pengendalian Manajemen Konsep dan Aplikasi*, Jakarta, Mitra Wacana Media.

Herngren, Charles T. Dan Walter T. Harrison Jr. 2007, *Akuntansi*, Edisi 7, Jilid 1, Jakarta: Erlangga.

Kendall, Kenneth E. dan Julie E. Kendall 2011, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Kesepuluh, Buku 1, Terjemahan oleh Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Laudon, Kenneth C. dan Jane P. Laudon 2008, *Sistem Informasi Manajemen: mengelola Perusahaan Digital*, Edisi 10, Buku 1, Terjemahan: Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka, Jakarta: Salemba Empat.

McLeod, Raymond. Jr. 2001, *Management Information Systems*, Edisi 7, Buku 1, Terjemahan: Hendra Teguh, Jakarta: Prenhallindo.

Metode Pengembangan Sistem *Prototype*, sumber: <http://searchcio-market.techtarget.com/definition/Prototyping-Model> (diakses 1 Februari 2013).

Mulyadi 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi 3 Jakarta, Penerbit Salemba Empat.

Mulyadi 2010, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Edisi 3 Jakarta, Penerbit Salemba Empat.

O'Brien James 2005, *Pengantar Sistem Informasi*, Edisi 12, Penerjemah: Dewi Fitriarsari dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta dimiliki oleh IBIKKG dan dititipkan kepada Kwik Kian Gie



Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart 2006, *Accounting Information Systems*, Edisi 9, Buku 1, Terjemahan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary, Jakarta: Lemba Empat.

Whitten, Jeffery L., Lonnie D. Bentley, dan Kevin C. Dittman 2004, *Metode Desain dan Analisis Sistem*, Edisi 6, Terjemahan oleh Tim Penerjemah ANDI, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.